

TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN: PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA UMKM

Hardini Ariningrum¹, Repa Anty Dwi Lisa², Septi Kurniawati³, Silva Nadia⁴

Universitas Malahayati Bandar Lampung^{1,2,3,4}

e-mail: revaanti375@gmail.com

Diterima: 8/12/2025; Direvisi: 30/12/2025; Diterbitkan: 7/1/2026

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian nasional, namun masih dihadapkan pada permasalahan pengelolaan keuangan yang belum efisien dan kurang transparan. Perkembangan transformasi digital mendorong UMKM untuk mengadopsi sistem akuntansi berbasis teknologi informasi sebagai upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan dan keberlanjutan usaha. Kendati demikian, keterbatasan literasi digital, sumber daya manusia, serta akses teknologi menyebabkan pemanfaatan sistem akuntansi digital belum optimal di kalangan UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi digital pada UMKM dengan menelaah manfaat yang dihasilkan serta hambatan yang dihadapi dalam proses implementasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan literatur sistematis terhadap artikel jurnal ilmiah yang relevan, dengan pendekatan sintesis naratif untuk mengidentifikasi pola temuan utama terkait pengelolaan keuangan UMKM berbasis digital. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi digital berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi pencatatan transaksi, akurasi laporan keuangan, serta transparansi informasi keuangan yang mendukung pengambilan keputusan usaha secara lebih tepat. Namun demikian, implementasi sistem tersebut masih menghadapi kendala berupa rendahnya pemahaman teknologi, biaya investasi awal, dan keterbatasan pelatihan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem akuntansi digital memiliki potensi signifikan dalam memperbaiki kualitas pengelolaan keuangan UMKM, tetapi keberhasilan penerapannya memerlukan dukungan pelatihan berkelanjutan, pendampingan, serta pemerataan akses teknologi.

Kata Kunci: *Transformasi Digital, UMKM, Sistem Akuntansi.*

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in supporting the national economy; however, many still encounter challenges related to inefficient and insufficiently transparent financial management practices. The acceleration of digital transformation has encouraged MSMEs to adopt information technology-based accounting systems as a means of improving the quality of financial reporting and ensuring business sustainability. Nevertheless, limitations in digital literacy, human resources, and access to technology have resulted in suboptimal utilization of digital accounting systems among MSMEs. This study aims to analyze the implementation of digital accounting information systems in MSMEs by examining the benefits gained as well as the challenges encountered during the adoption process. The research employs a systematic literature review of relevant scholarly journal articles, using a narrative synthesis approach to identify key patterns related to digital-based financial management in MSMEs. The findings indicate that the adoption of

digital accounting systems contributes to greater efficiency in transaction recording, improved accuracy of financial statements, and enhanced financial transparency, which collectively support more effective business decision-making. However, implementation remains constrained by limited technological understanding, initial investment costs, and insufficient training. This study concludes that digital accounting systems hold significant potential for improving the quality of financial management in MSMEs, yet successful implementation requires continuous training, structured assistance, and more equitable access to technology.

Keywords: *Digital Transformation, MSMEs, Accounting System.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya pada sektor keuangan (Nauli et al., 2025). Aspek keuangan memegang peranan fundamental sebagai fondasi utama dalam keberlangsungan dan pengambilan keputusan bisnis. Umami et al. (2023) menyatakan bahwa ketika sektor ekonomi mulai mengintegrasikan internet sebagai bagian dari inovasi dan pengembangan, maka perubahan tersebut menjadi elemen penting dalam dinamika transformasi ekonomi. Dalam konteks persaingan yang semakin ketat, penguasaan teknologi digital menjadi kebutuhan mendesak bagi pelaku usaha agar mampu bertahan dan berkembang (Yuni et al., 2024).

Pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan tidak hanya mempermudah proses bisnis, tetapi juga memungkinkan pengelolaan keuangan dilakukan secara lebih terstruktur dan transparan. Pengelolaan data keuangan memiliki fungsi yang sangat penting karena menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pelaku usaha (Dewi, 2021). Salah satu sektor usaha yang mendapat perhatian dan perlindungan pemerintah serta dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Sabilla et al., 2022). Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum sepenuhnya mengadopsi transformasi digital dalam manajemen keuangannya (Wahyudiono, 2024).

Sebagian besar UMKM masih mengandalkan sistem manual dan belum memanfaatkan komputer, internet, maupun aplikasi keuangan yang terintegrasi dengan perangkat seluler dalam menjalankan aktivitas operasionalnya (Wahyudiono, 2024). Kondisi ini diperkuat oleh temuan Yuliani et al. (2023) yang menyatakan bahwa rendahnya penggunaan sistem digital menyebabkan belum tercapainya efisiensi biaya operasional UMKM. Dalam konteks sistem informasi akuntansi (SIA), Selvia (2024) menjelaskan bahwa teknologi digital telah dimanfaatkan untuk mendukung proses pengumpulan dan pengawasan pembukuan secara elektronik. Pembukuan digital dinilai lebih efisien dan efektif dibandingkan pencatatan manual serta dapat diterapkan baik pada perusahaan besar maupun UMKM.

Penerapan sistem akuntansi berbasis digital juga dipandang sebagai solusi strategis dalam mempercepat proses pencatatan dan pelaporan keuangan agar lebih akurat dan efisien (Lubis, 2025). Teknologi digital berperan penting dalam meningkatkan transparansi keuangan, khususnya dalam pencatatan transaksi, pelaporan pajak, serta pengelolaan arus kas yang lebih terstruktur. Meskipun demikian, negara berkembang masih menghadapi berbagai tantangan dalam sistem keuangan, seperti rendahnya efisiensi layanan dan terbatasnya tingkat inklusi keuangan (Nauli et al., 2025). Kondisi tersebut menyebabkan sebagian pelaku UMKM kesulitan mengakses layanan keuangan formal dan mengelola pembukuan secara profesional (Wahyudiono, 2024).

Keterbatasan akses dan literasi keuangan tersebut mendorong banyak pelaku UMKM tetap menggunakan sistem pencatatan manual yang memerlukan waktu relatif lama dan berisiko tinggi terhadap kesalahan. Wahyudiono (2024) menjelaskan bahwa UMKM tanpa pengelolaan keuangan yang baik rentan mengalami kesulitan keuangan, terutama ketika terjadi fluktuasi produksi secara mendadak. Permasalahan yang sering muncul meliputi tidak adanya perencanaan anggaran yang jelas, rendahnya konsistensi penyusunan laporan keuangan, bahkan sebagian UMKM tidak memiliki laporan keuangan sama sekali. Selvia (2024) menegaskan bahwa penerapan teknologi digital dalam SIA menjadi langkah penting untuk menyederhanakan proses pencatatan dan pengelolaan pembukuan.

Penerapan digitalisasi dalam sistem informasi akuntansi terbukti membawa manfaat dalam meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan keterbukaan informasi keuangan (Nisrinasari et al., 2024). Sistem informasi akuntansi berbasis digital memungkinkan pengolahan data keuangan dilakukan secara *real-time*, mengurangi potensi kesalahan pencatatan, serta mempercepat akses terhadap informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan (Nisrinasari et al., 2024). Selain itu, Amalia et al. (2025) menekankan bahwa pemanfaatan teknologi digital berperan penting dalam menjembatani kesenjangan digital, khususnya bagi UMKM di wilayah pedesaan, sehingga mampu meningkatkan daya saing dan inklusivitas ekonomi. Temuan ini menunjukkan bahwa digitalisasi tidak hanya berdampak pada efisiensi internal, tetapi juga pada perluasan peluang usaha UMKM.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang dirancang untuk menghimpun, menyimpan, dan memproses data keuangan guna menghasilkan informasi yang relevan bagi berbagai pemangku kepentingan (Nisrinasari et al., 2024). Dalam konteks UMKM, penerapan SIA berbasis digital dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih kredibel dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat (Lubis, 2025). Kustanti et al. (2024) menemukan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi pada UMKM berdampak positif terhadap keteraturan pencatatan dan efisiensi operasional usaha. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memposisikan diri untuk mengkaji secara komprehensif dampak penerapan sistem akuntansi digital pada UMKM serta membandingkan karakteristik perkembangan UMKM yang menggunakan pengelolaan keuangan digital dan manual sebagai kontribusi konseptual dalam kajian transformasi digital UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka (*literature review*) untuk mengkaji secara sistematis penerapan transformasi digital dalam pengelolaan keuangan UMKM. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti menghimpun dan menganalisis berbagai temuan empiris serta konseptual dari penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data penelitian berasal dari artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional yang telah dipublikasikan. Pendekatan ini bertujuan memperoleh gambaran komprehensif mengenai pola, kecenderungan, dan temuan utama terkait sistem akuntansi berbasis teknologi informasi pada UMKM.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran artikel ilmiah pada basis data Google Scholar dan Scopus. Pencarian literatur difokuskan pada kata kunci yang berkaitan dengan transformasi digital, sistem informasi akuntansi, pengelolaan keuangan, dan UMKM. Artikel yang dipilih dibatasi pada publikasi dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir untuk memastikan relevansi dan kemutakhiran data. Dari hasil penelusuran tersebut, dilakukan

proses seleksi berdasarkan kesesuaian topik dan kualitas publikasi hingga diperoleh 20 artikel jurnal yang dijadikan sumber utama penelitian.

Tahapan analisis data dilakukan dengan cara membaca secara kritis, mengelompokkan, dan membandingkan temuan dari setiap artikel yang terpilih. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan sintesis naratif dan komparatif untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, serta kecenderungan hasil penelitian terkait pengelolaan keuangan UMKM berbasis digital dan manual. Hasil analisis kemudian disusun secara sistematis untuk menarik kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian. Melalui prosedur ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang terstruktur mengenai dampak penerapan sistem akuntansi digital pada UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil sintesis terhadap dua puluh artikel ilmiah yang dianalisis, diperoleh gambaran umum mengenai kecenderungan penerapan transformasi digital dalam pengelolaan keuangan dan sistem informasi akuntansi pada UMKM. Hasil kajian literatur menunjukkan adanya pola yang relatif konsisten terkait pergeseran praktik pengelolaan keuangan dari sistem manual menuju sistem berbasis teknologi digital. Pergeseran tersebut tercermin pada aspek pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pengelolaan data keuangan secara lebih terstruktur. Secara umum, literatur mengindikasikan bahwa digitalisasi keuangan berkaitan dengan perubahan cara UMKM mengelola informasi keuangan dan menjalankan proses bisnisnya.

Untuk memperjelas hasil sintesis literatur, temuan utama dari artikel-artikel yang dianalisis dirangkum dalam Tabel 1. Tabel ini menyajikan fokus kajian dan kecenderungan temuan dari masing-masing penelitian terkait transformasi digital, sistem informasi akuntansi, serta implikasinya terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Sintesis Literatur Transformasi Digital dan Pengelolaan Keuangan UMKM

No	Penulis & Tahun	Fokus Kajian	Kecenderungan Temuan
1	Togatorop et al. (2024)	Transformasi digital ekonomi-keuangan	Digitalisasi menjadi bagian penting dalam keberlanjutan sistem ekonomi
2	Afrizal & Megananda (2025)	Digitalisasi keuangan UMKM	Perubahan menuju pengelolaan keuangan yang lebih sistematis
3	Astuti & Rosita (2024)	Digitalisasi UMKM	Peran teknologi dalam penguatan aktivitas ekonomi
4	Selvia (2024)	Sistem informasi akuntansi digital	Pencatatan keuangan lebih terstruktur
5	Hasanatun et al. (2024)	E-commerce UMKM	Perluasan jangkauan aktivitas usaha
6	Judijanto (2024)	Akurasi laporan keuangan	Teknologi berkaitan dengan peningkatan ketepatan laporan
7	Lubis (2025)	Akuntansi digital UMKM	Transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan
8	Dewi (2021)	Mobile accounting	Kemudahan pencatatan transaksi harian
9	Nauli et al. (2025)	Fintech dan manajemen keuangan	Digitalisasi mendukung efisiensi sistem keuangan
10	Pratamansyah (2024)	Teknologi dan kinerja UMKM	Adaptasi usaha terhadap perubahan lingkungan

No	Penulis & Tahun	Fokus Kajian	Kecenderungan Temuan
11	Rosmala (2024)	Inovasi akuntansi digital	Penyederhanaan proses pelaporan
12	Sabilla et al. (2022)	Aplikasi SIA UMKM	Peningkatan keterampilan pengelolaan keuangan
13	Nisrinasari et al. (2024)	Integrasi SIA dan pemasaran	Sinkronisasi proses bisnis
14	Umami et al. (2023)	Kualitas laporan keuangan UMKM	Digitalisasi berkaitan dengan peningkatan kualitas informasi
15	Wahyudiono (2024)	Implementasi aplikasi keuangan	Perubahan praktik pencatatan keuangan
16	Yousida & Lestari (2019)	Penerapan SIA UKM	Perbaikan kontrol dan dokumentasi keuangan
17	Yuliani et al. (2023)	Digitalisasi UMKM kuliner	Adaptasi operasional berbasis teknologi
18	Yuni et al. (2024)	Digitalisasi pasar tradisional	Perubahan pola aktivitas perdagangan
19	Amalia et al. (2025)	Kesenjangan digital UMKM	Teknologi berperan dalam mengurangi keterbatasan akses
20	Kustanti et al. (2024)	Implementasi SIA UMKM	Peningkatan keteraturan pengelolaan keuangan

Berdasarkan ringkasan pada Tabel 1, hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian mengaitkan transformasi digital dengan perubahan pada sistem pengelolaan keuangan UMKM. Kecenderungan utama yang ditemukan meliputi penggunaan teknologi untuk mendukung pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pengelolaan data secara lebih terorganisasi. Selain itu, literatur juga mengindikasikan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis digital digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan keteraturan dan konsistensi pengelolaan keuangan. Dengan demikian, hasil kajian ini menggambarkan pola umum penerapan digitalisasi keuangan pada UMKM sebagaimana dilaporkan dalam penelitian-penelitian terdahulu.

Pembahasan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa peralihan dari pengelolaan keuangan manual ke sistem berbasis digital berkaitan erat dengan peningkatan kualitas pengelolaan keuangan UMKM. Temuan ini sejalan dengan konsep sistem informasi akuntansi (SIA) yang menempatkan teknologi sebagai sarana utama dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Beberapa penelitian sebelumnya menegaskan bahwa digitalisasi keuangan mendorong keteraturan pencatatan dan konsistensi pelaporan, yang sebelumnya sulit dicapai melalui metode manual (Selvia, 2024; Judijanto, 2024). Dengan demikian, penerapan SIA berbasis digital dapat dipahami sebagai bentuk adaptasi UMKM terhadap tuntutan pengelolaan usaha yang semakin kompleks.

Dari aspek akurasi dan konsistensi pencatatan, sistem keuangan digital memberikan keunggulan dibandingkan metode manual yang rentan terhadap kesalahan manusia. Hal ini mendukung pandangan bahwa teknologi informasi berperan sebagai alat pengendalian internal yang efektif dalam sistem akuntansi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi dan sistem pencatatan digital mampu meminimalkan kesalahan input serta meningkatkan keandalan data keuangan (Judijanto, 2024; Lubis, 2025). Kondisi ini memperkuat fungsi SIA sebagai sistem yang tidak hanya mencatat transaksi, tetapi juga mendukung kualitas informasi untuk pengambilan keputusan.

Selain meningkatkan akurasi, digitalisasi keuangan juga berkaitan dengan peningkatan efisiensi operasional UMKM. Otomatisasi proses pencatatan dan pelaporan memungkinkan pelaku usaha menghemat waktu dan biaya operasional yang sebelumnya terserap dalam aktivitas administratif. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang menyatakan bahwa transformasi digital berkontribusi pada penyederhanaan proses bisnis dan peningkatan produktivitas usaha (Afrizal & Megananda, 2025; Pratamansyah, 2024). Dengan efisiensi yang lebih baik, UMKM memiliki ruang yang lebih besar untuk memfokuskan sumber daya pada aktivitas pengembangan usaha.

Pembahasan hasil juga menunjukkan bahwa digitalisasi keuangan berkaitan dengan peningkatan transparansi dan kredibilitas laporan keuangan UMKM. Laporan keuangan yang tersusun secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik meningkatkan kepercayaan pihak eksternal, seperti lembaga keuangan dan mitra usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menekankan bahwa penerapan sistem akuntansi digital berkontribusi pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan UMKM (Lubis, 2025; Umami et al., 2023). Transparansi tersebut menjadi prasyarat penting dalam membangun hubungan bisnis yang berkelanjutan.

Dari sisi kinerja keuangan, digitalisasi memungkinkan UMKM memantau kondisi keuangan secara lebih terstruktur, termasuk dalam perhitungan laba dan pengendalian biaya. Akurasi data keuangan memudahkan pelaku usaha dalam mengidentifikasi sumber inefisiensi dan menyusun strategi harga yang lebih rasional. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem keuangan digital berkaitan dengan peningkatan kinerja usaha dan keberlanjutan bisnis UMKM (Afrizal & Megananda, 2025; Togatorop et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai pendukung strategi bisnis.

Menariknya, hasil kajian literatur juga mengindikasikan bahwa digitalisasi keuangan tidak serta-merta mengurangi kebutuhan tenaga kerja, melainkan berpotensi mendorong ekspansi usaha. Efisiensi yang dihasilkan dari sistem digital memungkinkan UMKM mengalokasikan sumber daya manusia ke fungsi lain yang lebih produktif, seperti pemasaran dan pengembangan produk. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa transformasi digital berperan sebagai katalis pertumbuhan ekonomi dan penciptaan nilai tambah dalam usaha kecil dan menengah (Astuti & Rosita, 2024; Hasanatun et al., 2024). Dengan demikian, digitalisasi berkontribusi pada penguatan kapasitas organisasi UMKM secara keseluruhan.

Meskipun berbagai manfaat telah teridentifikasi, literatur juga menegaskan bahwa keberhasilan transformasi digital sangat bergantung pada kesiapan pelaku UMKM dan lingkungan pendukungnya. Kesenjangan literasi digital, keterbatasan infrastruktur, serta resistensi terhadap perubahan masih menjadi tantangan utama dalam penerapan sistem keuangan digital (Nauli et al., 2025; Amalia et al., 2025). Oleh karena itu, transformasi digital dalam pengelolaan keuangan UMKM perlu dipahami sebagai proses bertahap yang memerlukan dukungan berkelanjutan. Pembahasan ini mempertegas bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis digital tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga melibatkan aspek manusia dan kelembagaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa permasalahan utama yang masih dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terletak pada rendahnya efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, yang sebagian besar disebabkan oleh praktik

pencatatan manual serta keterbatasan literasi digital pelaku usaha. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kualitas laporan keuangan, keterbatasan informasi yang akurat dan tepat waktu, serta kesulitan dalam pengambilan keputusan manajerial. Berdasarkan hasil tinjauan pustaka terhadap penelitian terdahulu, transformasi digital melalui penerapan sistem akuntansi berbasis teknologi informasi terbukti mampu menjadi solusi strategis dalam mengatasi permasalahan tersebut. Digitalisasi pengelolaan keuangan tidak hanya meningkatkan kualitas pencatatan, tetapi juga memperkuat fondasi manajerial UMKM secara berkelanjutan.

Lebih lanjut, hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi digital berkontribusi signifikan terhadap peningkatan akurasi, konsistensi, dan keterandalan data keuangan UMKM. Proses pencatatan yang terotomatisasi memungkinkan tersedianya informasi keuangan secara real-time, sehingga mendukung transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik. Kondisi ini pada akhirnya meningkatkan kepercayaan lembaga keuangan dan investor terhadap UMKM, serta membuka peluang akses pembiayaan formal yang lebih luas. Dengan demikian, sistem akuntansi berbasis digital tidak lagi dipandang sekadar sebagai alat administratif, melainkan sebagai instrumen strategis yang berperan penting dalam peningkatan kinerja keuangan, daya saing usaha, dan keberlanjutan operasional UMKM.

Meskipun demikian, adopsi sistem akuntansi digital pada UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan literasi dan kesiapan digital, sumber daya manusia, serta biaya investasi awal teknologi. Oleh karena itu, digitalisasi pengelolaan keuangan perlu diposisikan sebagai investasi jangka panjang yang memberikan nilai tambah, bukan sebagai beban operasional semata. Implikasi praktis dari penelitian ini menekankan pentingnya peran pemerintah dan pemangku kepentingan dalam menyediakan pelatihan, pendampingan, serta dukungan kebijakan dan infrastruktur digital yang berkelanjutan. Ke depan, penelitian lanjutan disarankan untuk menggunakan pendekatan empiris kuantitatif guna mengukur dampak langsung digitalisasi pengelolaan keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, S. H., & Megananda, T. B. (2025). Transformasi digital: Meningkatkan keberlanjutan UMKM melalui digitalisasi keuangan. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(2), 2914–2923. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic/article/view/2541>
- Amalia, R., Aini, R. Q., Paradita, J., & BR, A. D. M. (2025). Bridging the digital divide: The role of technology in enhancing rural SMEs in Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 16(1), 27–34. <https://ejournal.upi.edu/index.php/mdb/article/view/82681>
- Astuti, E. D., & Rosita, R. (2024). Pentingnya transformasi digital UMKM dalam pengembangan ekonomi Indonesia. *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, 2(4), 119–134. <https://doi.org/10.47861/sammajiva.v2i4.1499>
- Dewi, S. R. (2021). Implementasi mobile accounting information system pada UMKM petani tambak ikan Barokah Rowosari Kendal. *JUPITER: Jurnal Penelitian Ilmu dan Teknologi Komputer*, 13(2), 168–178. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jupiter/article/view/3815>
- Hasanaton, U., Aini, N., Apriatun, N., Saputra, Z., Salahudin, S., Muad, A., & Munandar, A. (2024). Pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) melalui e-commerce. *Journal of Management and Creative Business*, 2(1), 147–157. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v2i1.2098>

- Judijanto, L. (2024). Dampak penggunaan teknologi informasi dalam peningkatan akurasi laporan keuangan pada perusahaan jasa di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science*, 3(03), 276–284. <https://doi.org/10.58812/jakws.v3i03.1603>
- Kustanti, R. S., Dinata, J. E., & Agustin, I. (2024). Dampak implementasi sistem informasi akuntansi pada UMKM di Surabaya. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(1). <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/34>
- Lubis, N. (2025). Pengaruh penerapan sistem akuntansi berbasis digital terhadap efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan UMKM di Kota Langsa. *Jurnal Akuntansi Audit dan Perpajakan Indonesia (JAAPI)*, 6(1), 729–736. <https://www.jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JAAPI/article/view/4122>
- Nauli, K., Nauli, H., Hulu, R. A. T., Munthe, K., & Silalahi, D. (2025). Transformasi digital dalam manajemen keuangan: Tinjauan literatur terstruktur terhadap peran fintech dalam efisiensi dan inklusi keuangan. *SIBATIK Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 4(6), 939–952. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/view/2836>
- Nisrinasari, N., Setiawan, B., Meiriasari, V., & Gumarno, H. N. (2024). Transformasi digital dalam sistem informasi akuntansi dan pemasaran Desa Tanjung Baru. *Abdimas Galuh*, 6(2), 2336–2344. <https://jurnal.unigal.ac.id/abdimasgaluh/article/view/16047>
- Pratamansyah, S. R. (2024). Transformasi digital dan pertumbuhan UMKM: Analisis dampak teknologi pada kinerja usaha kecil dan menengah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Perencanaan Kebijakan*, 2(2), 17–17. <https://doi.org/10.47134/jampk.v2i2.475>
- Rosmala, C. (2024). Inovasi akuntansi dalam era digital: Strategi peningkatan efisiensi laporan keuangan. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 3(1), 1–10. <https://jurnalfebi.uinkediri.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1785>
- Sabilla, G. R., Diva, D. A., & Ramadhan, M. Z. (2022). Pengembangan sistem informasi akuntansi UMKM berbasis aplikasi dengan smart e-book sebagai upaya peningkatan skill akuntan UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. *HIMIE Economics Research and Olympiad (HERO)*, 21–30. <https://prosiding.umy.ac.id/hero/index.php/hero/article/view/5>
- Selvia, D. (2024). Penerapan sistem informasi akuntansi dengan memanfaatkan teknologi dalam penyusunan serta pengelolaan pembukuan digital pada UMKM. *Anggaran: Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 2(1), 60118. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i1.297>
- Togatorop, A. M. H., Darmawan, D. W., & Hidayati, R. (2024). Transformasi digital dalam mencapai keberlanjutan di bidang ekonomi dan keuangan. Dalam *Prosiding Management Business Innovation Conference (MBIC)*, 7(1), 16–31. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/MBIC/article/viewFile/77025/75676601188>
- Umami, N. A., Liliawati, L., & Nurani, R. (2023). Determinan yang memengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM dalam transformasi digital ekonomi. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 9(2), 649–657. <https://doi.org/10.17358/jabm.9.2.649>
- Wahyudiono, A. (2024). Transformasi digital manajemen keuangan UMKM melalui workshop penerapan aplikasi Labamu dan pencatatan keuangan yang efisien. *Paramacitra Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 156–168. <https://doi.org/10.62330/pjpm.v2i01.154>
- Yousida, I., & Lestari, T. (2019). Penerapan sistem informasi akuntansi pada UKM



- (Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 2(2), 69–78. <https://doi.org/10.34128/jra.v2i2.23>
- Yuliani, N., Sari Sakti, E. M., & Gustina, D. (2023). UMKM kuliner Jawa Depok menuju transformasi digital dalam menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0. *Ikra-Ith Abdimas*, 7(3), 213–221. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v7i3.3038>
- Yuni, I. D., Lubis, F. A., & Arif, M. (2024). Analisis potensi pasar tradisional dalam persaingan di era digital Kabupaten Asahan. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7(3), 190–197. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v7i3.3339>